

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini tidak dapat dipungkiri dengan adanya Kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat pengaruh yang cukup besar untuk kehidupan masyarakat. Masyarakat bisa lebih bebas untuk menyampaikan informasi, mencari informasi ataupun memperoleh informasi dari berbagai media. Hal ini menjadi tahap baru dengan adanya Era digital di dunia komunikasi. Adanya internet yang memudahkan masyarakat dalam mengakses juga bagian dari teknologi maju.

Penggunaan teknologi internet guna mengakses media sosial seperti *TikTok*, *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube* dan lain sebagainya menjadi hal baru dalam proses komunikasi massa. Menurut Ardiansah dan Maharani (2021) media sosial merupakan forum yang memfasilitasi interaksi pengguna dan bersifat komunikasi dua arah. Media sosial seringkali digunakan untuk membangun citra atau profil seorang diri, dan bisa digunakan bisnis sebagai alat pemasaran. Untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran, mengunggah foto ke akun media sosial seperti *Instagram* untuk dilihat konsumen atau pengikut akun *instagram* bisnis.

Media sosial *instagram* menjadi media sosial yang banyak digunakan masyarakat Era sekarang. *Instagram* lebih mendominasi dengan fitur komunikasi yang menarik, tidak adanya keterbatasan waktu dan bisa diakses

dimana dan kapan saja. Selain itu, *Instagram* merupakan salah satu kemajuan teknologi internet dengan fitur baru media (media baru) yang dapat memberikan peristiwa bebas suara atau ruang audiens virtual contohnya ada pada peristiwa *Citizen Journalism*.

Citizen Journalism dikenal sebagai jurnalis warga berkembang sejalan dengan berkembangnya media *online* di Indonesia. Banyak warga yang mudah dalam menyampaikan informasi melalui media sosial mereka. Karena hal itu, *Citizen Journalism* digunakan sebagai sumber informasi dari banyak media di Indonesia maupun media Internasional.

Adanya *Citizen Journalism* di Indonesia menjadikan banyak akun media sosial yang lahir terutama pada *instagram* dalam memberikan informasi untuk dipublikasi ulang secara cepat kepada masyarakat yang mengakses media sosial. Media sosial *instagram* membentuk wadah *Citizen journalism* sebagai media menyebarkan berita atau informasi yang diperoleh.

Salah satunya di Kabupaten Ponorogo dengan 949.318 penduduk pada tahun 2020 berdasarkan data kependudukan. Penduduk di Kabupaten Ponorogo merasakan perkembangan *Citizen Journalism* dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan hadirnya *Citizen Journalism* sangat membantu masyarakat Kabupaten Ponorogo dan juga warga Kabupaten Ponorogo yang di luar kota ataupun luar negeri terutama untuk sekedar mengetahui berita atau informasi yang terjadi di Kabupaten Ponorogo.

Akun media sosial *Instagram* yang banyak dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat Kabupaten Ponorogo diantaranya:

Tabel 1 : Akun Instagram Sejenis pada oktober 2024

Nama Akun <i>Instagram</i>	Followers	Following	Jumlah Post
@ponorogo.update	221.000	2.299	11.000
@infoponorogo	251.000	96	6.305
@info_ponorogo	100.000	60	8.159

Berdasarkan tabel di atas terdapat 3 akun *instagram* yang sejenis dalam penyuguhan informasi seputaran Kabupaten Ponorogo. Peneliti memilih akun *instagram* @ponorogo.update karena akun tersebut memiliki jumlah postingan yang paling banyak dalam berpartisipasi menyebarkan informasi kepada khalayak. @ponorogo.update juga termasuk salah satu akun komunitas yang informasinya cepat dan baru seputar Kabupaten Ponorogo. Postingan yang terdapat pada akun @ponorogo.update juga bervariasi mulai dari hiburan, Kuliner, informasi berita bencana alam, kecelakaan dan lain sebagainya.

@ponorogo.update ialah salah satu media yang memberikan wadah kepada masyarakat untuk melaporkan informasi berita yang mereka dapat untuk lebih disebar luaskan sebagai bentuk berpendapat bagi masyarakat, sehingga bisa muncul istilah *Citizen Jurnalisme* (Jurnalisme Warga). @ponorogo.update menjadi

media perantara dengan konteks berperan aktif menginformasikan fenomena yang didapatkan dari *Citizen Journalism* (Jurnalisme warga).

Saat ini, Kasus Kecelakaan Lalu Lintas sedang banyak diperbincangkan. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas seperti masih banyaknya orang yang melakukan pelanggaran lalu lintas (pengendara dibawah umur, tidak mematuhi rambu lalu lintas), kondisi jalan yang tidak baik (berlubang,licin) dan juga kesalahan pengemudi (*human error*).

Di tahun awal tahun 2025, masyarakat Kabupaten Ponorogo mendapati informasi mengenai adanya kejadian kecelakaan Lalu lintas yang di sebarakan melalui akun *instagram* @ponorogo.update. Pada konteks tersebut, adanya *Citizen Journalism* sangat amat dapat diuntungkan dengan mengirim video atau foto mengenai kondisi di lapangan tempat kejadian perkara. Banyak peran warga yang mewarnai perkembangan jurnalisme Indonesia.

Dari informasi yang dikirimkan *Citizen Journalism* ke akun media *instagram* @ponorogo.update perlu adanya proses *Gatekeeping* yang menjadi kunci utama sebuah peristiwa dapat disebarluaskan guna dipahami. Hal ini dapat menjadi sebuah referensi untuk mengembangkan konsep *Gatekeeping* yang telah ada sebelumnya.

Gatekeeping sendiri merupakan aktivitas penyeleksian saat sebelum berita yang didapat tersebut ditampilkan untuk masyarakat agar informasi yang diposting layak. Hal ini juga bisa disebut sebagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok untuk menjalankan aliran informasi.

Sebagai *Gatekeeping*, seseorang harus memenuhi syarat tertentu dan mempunyai pemahaman mendalam tentang berita agar tidak melanggar kode etik jurnalistik. Berdasarkan yang dipaparkan oleh Nurudin, *Gatekeeper* sendiri tidak bersifat tetap. Sebaliknya, itu merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapa saja di media sosial, selama memenuhi peran utama yaitu menambah dan mengurangi, menyederhanakan serta mengemas, sehingga semua informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui “ **Strategi *Gatekeeping* Akun Media Instagram @ponorogo.update pada Pemberitaan Kecelakaan Lalu Lintas oleh Jurnalisme Warga edisi bulan Januari 2025** ”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang disampaikan, maka peneliti merumuskan sebuah masalah yang lebih terfokuskan pada :

1. Bagaimana Strategi *Gatekeeping* akun media *instagram* @ponorogo.update dalam memproduksi berita kecelakaan lalu lintas berbasis jurnalisme warga edisi bulan Januari 2025?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi akun *instagram* @ponorogo.update dalam proses *gatekeeping* pada pemberitaan kecelakaan lalu lintas oleh jurnalisme warga?

C. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan permasalahan tersebut tujuan peneliti ialah:

1. Mengetahui bagaimana strategi *Gatekeeping* akun media *instagram* @ponorogo.update dalam memproduksi berita kecelakaan lalu lintas berbasis jurnalisme warga edisi bulan Januari 2025.
2. Mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi akun *instagram* @ponorogo.update dalam proses *gatekeeping* pada pemberitaan kecelakaan lalu lintas oleh jurnalisme warga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan, informasi seputar Strategi *Gatekeeping* oleh akun media *instagram* @ponorogo.update bagi para pembaca. Sekaligus Memberikan manfaat bagi publik mengenai bagaimana Strategi *Gatekeeping* di media sosial era digital.
 - b. Sebagai Bahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi *Gatekeeping* oleh akun media.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk edukasi bagi pembaca pengguna media sosial dalam melakukan penyampaian informasi sebagai akun media agar menjadi lebih baik.
 - b. Penelitian ini nantinya dapat membuka kesadaran masyarakat dalam berbagi informasi serta aktif mengontrol kehidupan sosial masyarakat.